

Safety Riding

Petunjuk Berboncengan

Syarat Utama

- Harus ada footrest untuk boncenger
- Kaki boncenger harus bisa mencapai footrest
- Bila bawa anak kecil, pastikan ia bisa dikendalikan. Pakai helm dan baju pelindung dan tubuhnya bisa dijaga dengan tangan kita

1

Persiapan Rider & Boncenger

Topik

1. Syarat Utama
2. Persiapan Rider & Boncenger
3. Persiapan Motor
4. Persiapan Boncenger
5. Keamanan secara umum

Persiapan Rider & Boncenger

- Boncenger bisa menjadi “rider kedua” untuk memastikan keamanan motor
- Boncenger akan mempengaruhi karakter motor dalam bermanuver karena beban yang bertambah
- Boncenger bisa terdorong ke depan bila berhenti mendadak dan kedua helm bisa saling berbenturan

Persiapan Rider & Boncenger

- Saat akan berjalan (dari berhenti) kemungkinan akan menambah akselerasi dan lepaskan kopling lebih halus
- Cara rem akan terpengaruh. Kemungkinan harus mengerem lebih awal dengan kekuatan lebih banyak
- Dengan beban berlebih di belakang akan meningkatkan kemampuan menginjak rem yang lebih keras

Persiapan Rider & Boncenger

- Berkendara dengan beban akan menyebabkan jarak pengereman akan lebih panjang
- Perlu perhatian extra bila menikung karena beban berat tadi
- “Waktu” dan “ruang” harus lebih banyak ketika akan menyalip

Persiapan Rider & Boncenger

- Efek tiupan angin, terutama dari samping perlu diwaspadai

2

Persiapan Motor

Persiapan Motor

- Motor memang dirancang untuk berboncengan
- Shockbreaker dan tekanan ban perlu disesuaikan
- Beban tidak boleh melebihi dari yang tercatat pada manual book motor

3

Persiapan Boncenger

Persiapan Boncenger

- Kaki boncenger harus bisa mencapai footrest
- Boncenger harus cukup dewasa untuk diboncengi
- Boncenger harus diberitahu (nomor 7 di berikutnya)
- Boncenger menjadi “rider kedua” yang melihat situasi jalan

4

Keamanan Secara Umum

Keamanan Secara Umum

- Anda harus tahu bagaimana mengendalikan motor anda dan harus mempunyai sikap dan berorientasi-selamat
- Berlatih untuk menjalankan motor pada kecepatan rendah dan menginjak rem dengan boncenger

Keamanan Secara Umum

- Waspada sebelum tikungan dan latihlah kemampuan menikung dengan boncenger
- Gunakan teknik S.E.E. (Search-Evaluate-Execute) untuk meningkatkan “jarak” dan “waktu” supaya selamat
- Berikan waktu kepada boncenger untuk ‘menyesuaikan’ situasi, bersender dan berakselerasi

Keamanan Secara Umum



Pastikan boncenger mengikuti prosedur:

1. Memakai helm dan baju pelindung
2. Memegang pinggang/pinggul rider atau pegangan motor (jika ada)
3. Selalu letakkan kaki di footrest termasuk saat pengereman
4. Jauhkan tangan dan kaki dari benda panas
5. Ketika berbelok, lihat ke depan melalui bahu rider sesuai dengan arah belokan
6. Hindari belok atau bergerak mendadak yang mempengaruhi kontrol
7. Jika melewati halangan, sedikit berdiri dan lutut sedikit dibengkokkan dan rasakan kaki sebagai shockbreakernya.

Keamanan Secara Umum

- Sediakan 'waktu' luang bila menyalip
- Siap-siap bila ada terpaan angin dari samping
- Hindari berkecepatan tinggi dan badan terlalu bungkuk ke depan
- Siap-siap helm berbenturan dengan rider
- Nyalakan mesin motor sebelum boncenger naik

Keamanan Secara Umum

- Standar harus dilepas lalu boncenger bisa naik. Usahakan seimbang ketika boncenger naik.

Terima Kasih

“Selamat Berkendara!”